



## Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2023

Diva Ariska Ananda <sup>1\*</sup>, Anwar Ramli <sup>2</sup>, Andika Mustika Amin <sup>3</sup>, Nurman Nurman <sup>4</sup>,  
Annisa Paramaswary Aslam <sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [divaariska22@gmail.com](mailto:divaariska22@gmail.com) \*

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Listed on the IDX 2019-2023 Period by looking at the performance of financial statements. This study uses descriptive research design with quantitative methods. The research was conducted on annual financial data conducted at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Analysis of the effect carried out by testing three variables, namely working capital turnover and accounts receivable turnover as dependent variables and profitability as an independent variable. The results showed three hypotheses with one accepted hypothesis and two rejected hypotheses. Thus, it can be concluded that in this study only accounts receivable turnover has a significant effect on profitability while working capital turnover has no effect on profitability on the object of study, namely PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Keywords:** Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Listed on the IDX 2019-2023 Period by looking at the performance of financial statements. This study uses descriptive research design with quantitative methods. The research was conducted on annual financial data conducted at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. Analysis of the effect carried out by testing three variables, namely working capital turnover and accounts receivable turnover as dependent variables and profitability as an independent variable. The results showed three hypotheses with one accepted hypothesis and two rejected hypotheses. Thus, it can be concluded that in this study only accounts receivable turnover has a significant effect on profitability while working capital turnover has no effect on profitability on the object of study, namely PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Keywords:** Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability

### 1. PENDAHULUAN

Semua perusahaan memiliki tujuan dan sasaran untuk mengukur keberhasilannya. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan adalah dengan melakukan penilaian kinerja, yang biasanya dilakukan dengan meninjau laporan keuangan bisnis (Zannati, 2017). Laporan keuangan dijadikan sebagai satu media komunikasi antara manajemen perusahaan dan para penggunanya. Laporan keuangan perusahaan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Salah satu tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat melihat perkembangan profitabilitas yang didapatkan setiap perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator paling penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai alat ukur, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA) (Zannati, 2017). Dalam penelitian ini, ROA akan

digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik keuangan penting yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total asetnya. Rasio ini sangat penting karena mencerminkan efektivitas manajemen aset dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan (Hakim et al., 2020); Rambe & Datuk, 2021). Dalam konteks yang lebih luas, perusahaan atau industri yang diiringi dengan manajemen modal kerja yang kuat cenderung lebih mampu meningkatkan profitabilitas dengan meningkatkan penggunaan aset lancar sehingga dapat meningkatkan ROA yang lebih tinggi. Dari hal tersebut *Return on Assets* (ROA) dan modal kerja adalah dua konsep penting dalam analisis keuangan perusahaan yang saling berkaitan erat.

Modal kerja adalah aspek fundamental dari kesehatan keuangan perusahaan, yang mewakili perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja sangat penting untuk mempertahankan operasi bisnis sehari-hari dan memastikan bahwa bisnis dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen modal kerja yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Heru Setianto & Pratiwi, 2019).

Piutang merupakan bagian dari aset suatu entitas yang berupa hak tagihan jangka pendek atau jangka panjang dari transaksi ekonomi masa lampau yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan kliennya. Perputaran piutang digunakan juga untuk mengetahui seberapa sukses suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh. Semakin cepat periode berputarnya piutang maka, semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat.

Penulis memilih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan salah satu perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Sebagai salah satu perusahaan publik, ICBP memiliki kewajiban untuk menjaga kinerja keuangannya agar dapat menarik minat investor dan mempertahankan kepercayaan pasar. Meskipun demikian, ICBP tetap harus menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja keuangannya.

Perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang optimal dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Zannati, 2017). Maka dari hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel. 1 Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas**

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Piutang	Profitabilitas ROA
2019	4,20	3,57	13,85
2020	4,04	1,43	7,16
2021	3,76	0,97	6,69
2022	3,08	1,07	4,96
2023	2,58	1,18	7,10

Sumber data: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perubahan signifikan dalam metrik keuangannya. Hal tersebut menandakan bahwa adanya permasalahan terkait laporan keuangan yang berdampak pada profitabilitas. Pada perkembangan perputaran modal kerja mengalami penurunan yang konsisten dari 4,20 kali pada tahun 2019 menjadi 2,58 kali pada tahun 2023. Perputaran piutang menunjukkan grafik yang cenderung menurun, dengan dengan titik tertinggi di tahun 2019 sebesar 4,2 kali kemudian turun lebih jauh menjadi 0,97 kali pada 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 1,07 dan 1,18. Profitabilitas, diukur dengan *Return on Assets* (ROA), menunjukkan fluktuasi yang dimulai pada tahun 2019 sebesar 13,85% pada 2019 menjadi 4,96% pada 2022. Secara keseluruhan, penurunan dalam perputaran modal kerja dan piutang serta penurunan profitabilitas menandakan tantangan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widianto et al., 2024) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut juga didukung oleh (Pranadhani & Saryadi, 2019) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Shiyammurti & Salsabila, 2024) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja maupun perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dengan adanya kesenjangan antara hasil penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian berfokus pada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial, perputaran piutang secara parsial, dan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **a. Working Capital Management Theory**

(Suteja, 2020) menjelaskan Teori Manajemen Modal Kerja yaitu bagaimana perusahaan mengelola aset lancar dan kewajiban lancar untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari sambil memaksimalkan profitabilitas dan menjaga likuiditas. (Gill et al., 2010) perusahaan yang mengelola modal kerja dengan baik dapat menjaga kelancaran arus kas, menghindari kekurangan likuiditas, dan memastikan bahwa mereka memiliki cukup dana untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan potensi keuntungan jangka panjang. Teori manajemen modal kerja menjelaskan bahwa perputaran modal kerja yang efisien, yang diukur dengan cara mempercepat siklus kas melalui pengelolaan piutang dan persediaan yang efektif, akan meningkatkan return on assets (ROA).

### **b. Perputaran Modal Kerja**

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar. Menurut (Anton & Afloarei Nucu, 2021) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menjalankan operasi operasional dan investasinya sangat bergantung pada modal kerjanya.

### **c. Perputaran Piutang**

(Sulindawati, 2017) menyatakan piutang adalah tagihan sebagai klaim perusahaan kepada pihak-pihak yang timbul dari kegiatan perusahaan. (Wulandari, 2021) menemukan perusahaan dengan perputaran piutang yang baik cenderung memiliki kelangsungan usaha yang tinggi, karena mampu mempertahankan modal kerja yang cukup untuk operasional sehari-hari.

### **d. Profitabilitas**

(Prihadi, 2019) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut (Evany et al., 2021) *return on assets* (ROA) berperan penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan karena analisis profitabilitas berupaya mengukur perbandingan keuntungan antara periode lalu dan saat ini. Rasio ini merupakan suatu indikator untuk menilai seberapa besar persentase tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki. Jika rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

## Perumusan Hipotesis

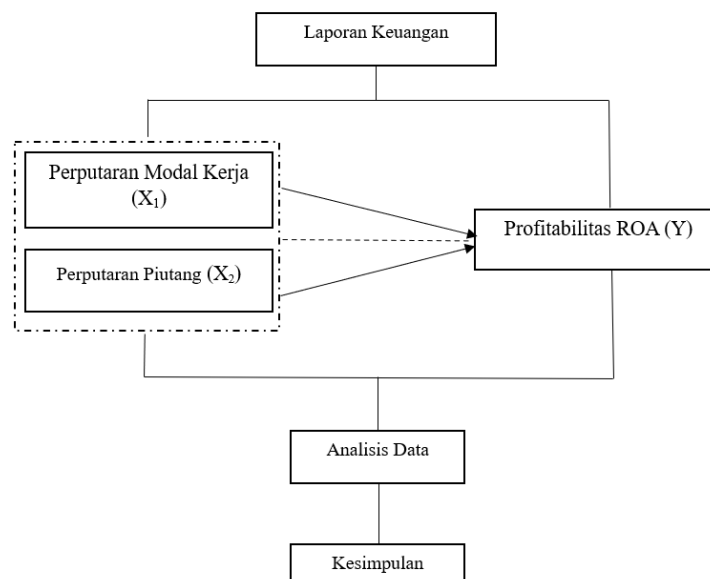
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial serta simultan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap perusahaan bisnis dapat mengatur modal dan piutang agar meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H3: Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Proses penelitian dimulai dari laporan keuangan. Data laporan keuangan menjadi sumber data untuk melihat hubungan perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Gambar 1 merupakan kerangka pikir penelitian ini.



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada data keuangan tahunan yang dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Dimana data yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan

kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Teknik Analisis data**

Data dianalisa dengan metode statistik, yang dimulai dengan uji instrument yaitu analisis deskriptif statistik. Terdapat uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas dalam rangkaian uji asumsi klasik. Uji regresi linear berganda berfungsi dalam melihat nilai constant dari setiap variabel bernilai positif atau negatif. Uji koefisien determinasi berguna dalam mengukur sejauh mana kesanggupan suatu model untuk menerangkan variasi variabel dependent. Uji t berfungsi untuk menemukan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen memengaruhi variabel dependen.

##### **Hasil**

##### **Kriteria Sampel**

**Tabel. 2 Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel
1	Memiliki laporan keuangan pada periode pengamatan 2019-2023
2	Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023

Tabel 2 menunjukkan kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut maka objek penelitian yang dipilih adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

##### **Analisis Deskriptif Statistik**

**Tabel. 3 Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMK	5	2.58	4.20	3.5320	.68317
PP	5	.97	3.57	1.6440	1.09022
Profitabilitas	5	4.96	13.85	7.9520	3.41629
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa analisis deskriptif terkait perputaran modal kerja, piutang dan profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 2.58, 0.97 dan 4.96. Nilai maksimum terkait perputaran modal kerja, piutang dan profitabilitas memiliki nilai sebesar 4.20, 3.57 dan 13.85. *Mean* pada perputaran perputaran modal kerja, piutang dan profitabilitas memiliki nilai sebesar 3.53, 1.64 dan 7.95. Nilai standar deviasi dari hasil analisis deskriptif memiliki nilai sebesar 0.68, 1.09 dan 3.42.

### Uji Normalitas

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas**

N		5	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.455	
	Std. Deviation	.00000	
Most Extreme Differences	Absolute	.78880119	
	Positive	.198	
	Negative	.176	
Test Statistic		-.198	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.198	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	Sig.	.780	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.770
		Upper Bound	.791

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa signifikansi dari distribusi normal adalah 0,200 yang memenuhi syarat Asymp. Sig > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diteliti telah terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)	2.576	3.098		.920	.455		
Modal Kerja	.124	1.001	.025	.142	.900	.665	1.505
Piutang	3.003	0.628	.958	4.829	.040	.665	1.505

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan oleh tabel 5 maka dapat dilihat bahwa variabel perputaran modal kerja didapatkan hasil VIF sebesar 1,505 dan perputaran piutang sebesar 1,505. Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinieritas pada data yang diteliti.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian yang bertujuan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

**Tabel. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
(Constant)	1.892	1.092		1.732	.225		
PMK	-.276	.353	-.405	-.781	.517	.665	1.505
PP	-.212	.221	-.496	-.957	.439	.665	1.505

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Berdasarkan hasil pengujian tabel 6, nilai signifikan pada perputaran modal kerja dan piutang sebesar 0,517 dan 0,430 yang menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak mengalami heterokedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

**Tabel. 7 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	2.873	3.124		.920	.455
Modal Kerja	.140	.990	.028	.142	.900
Piutang	2.697	.559	.956	4.829	.040

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Dari tabel 7 dapat diuraikan persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 2,873 + 0,140 X_1 + 2,697 X_2$$



Koefisien konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai sebesar 2,873, yang menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2), maka profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk akan sebesar 2,873. Sementara itu, koefisien perputaran modal kerja (X1) sebesar 0,140 mengindikasikan bahwa setiap penambahan satu satuan perputaran modal kerja akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,140. Selain itu, koefisien perputaran piutang (X2) sebesar 2,697 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perputaran piutang akan menambah profitabilitas sebesar 2,697.

### Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar peran variabel independen X (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) dalam mempengaruhi variabel dependen Y (profitabilitas), dapat menggunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

**Tabel. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 <sup>a</sup>	.944	.887	1.10757	3.247
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Piutang					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Dari tabel 8 dapat ditentukan bahwa variabel X (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) serta nilai perusahaan dapat dijelaskan 94,40% dari variabel Y (profitabilitas) dan faktor lain di luar model dapat dijelaskan sebesar 5,60%. Nilai tingkat koefisien determinasi pada perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mempengaruhi profitabilitas disimpulkan mempunyai hubungan yang kuat karena memiliki nilai R<sup>2</sup> yang berada pada range 0,8 - 1 yaitu sebesar 0,944.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikansi parsial dipakai untuk menilai apakah variabel bebas atau independen (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) yang memiliki dampak terhadap variabel terikat atau dependen (profitabilitas) secara parsial.

**Tabel. 9 Hasil Uji T**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	2.576	3.098		.832	.493
PMK	.124	1.001	.025	.124	.913

PP	3.003	.628	.958	4.786	.041
a. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Dari tabel 9 di atas dapat dijelaskan bahwa Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel perputaran modal kerja sebesar 0,142 menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat  $0,142 < 4,302$  atau nilai signifikansi 0,90 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini secara statistik menggambarkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Sebaliknya, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel perputaran piutang sebesar 4,829 memenuhi syarat  $4,829 > 4,302$  atau nilai signifikansi 0,04 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara statistik, variabel perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan salah satu uji statistik yang sangat penting dalam analisis regresi. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel. 10 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41.104	2	20.552	16.754	.56 <sup>b</sup>
Residual	2.453	2	1.227		
Total	43.558	4			
a. Dependent Variable: Profitabilitas					
b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Piutang					

Sumber: Output SPSS, Hasil olah data peneliti 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Nilai  $F_{hitung}$  dari variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang (simultan) adalah sebesar 16,754 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat  $16,75 < 19,00$  atau nilai signifikan  $0,056 > 0,050$  sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja dan variabel pitutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa ini variabel tidak memenuhi syarat 0,142

$< 4,302$  atau nilai signifikan  $0,90 > 0,05$  sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak dalam penelitian ini.

Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dikarenakan ketidakseimbangan antara peningkatan modal dan aset lancar serta peningkatan kewajiban lancar secara signifikan yang dimiliki oleh PT. Indofood CPB Sukses Makmur. Hal tersebut menyebabkan perputaran modal kerja mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir (2019 – 2023). Selanjutnya, pada variabel profitabilitas juga mengalami penurunan dratstis mulai dari tahun 2020 hingga 2022 dan meningkat di tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset lancar yang fluktuatif sedangkan jumlah laba yang meningkat dengan pesat yang menyebabkan terjadinya penurunan pada profitabilitas. Dalam hal ini, penurunan yang terjadi pada perputaran modal tidak memberikan pengaruh pada penurunan profitabilitas.

Salah satu faktor lainnya dari ditolaknya hipotesis ini karena perusahaan sebesar PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk memiliki aset yang lebih dominan. Indofood adalah perusahaan yang sangat padat aset, terutama dalam industri manufaktur makanan. Struktur aset yang lebih banyak didominasi oleh aset tetap (seperti pabrik, mesin, dan peralatan) dapat membuat perputaran modal kerja tidak banyak berkontribusi langsung terhadap profitabilitas dibandingkan dengan efisiensi aset tetap tersebut. Selain itu, PT. Indofood memiliki likuiditas yang tinggi. Dari hal tersebut, perusahaan tidak bergantung pada efisiensi perputaran modal kerja untuk mendanai aktivitas operasional. Hal ini bisa terjadi jika perusahaan memiliki cadangan kas yang cukup atau sumber pendanaan lain yang stabil, sehingga perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sebagai perusahaan besar dengan merek yang kuat, Indofood CBP memiliki daya tarik besar bagi konsumen. Dengan pangsa pasar yang sudah mapan, faktor perputaran modal kerja mungkin kurang berpengaruh karena stabilitas permintaan yang kuat dari pelanggan. Pengaruh dari kecepatan perputaran modal kerja pada tingkat profitabilitas mungkin lebih kecil dibandingkan perusahaan yang masih bergantung pada strategi penetrasi pasar atau pertumbuhan agresif. Adapun faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi, inflasi, dan perubahan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi permintaan konsumen dan siklus pembayaran, sehingga memengaruhi perputaran modal kerja. Gagasan ini juga dipaparkan oleh Hidayat dan Dewi (2022) dengan beberapa penelitian yang mengindikasikan hubungan negatif antara perputaran modal kerja dan profitabilitas. Misalnya, apabila terlalu fokus pada kecepatan perputaran modal kerja, memungkinkan akan terjadi pengurangan kualitas karena waktu yang

minim. Hal ini dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan menyebabkan penurunan penjualan dalam jangka panjang.

## **2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel perputaran piutang adalah sebesar 4,829 yang menunjukkan bahwa variabel memenuhi syarat  $4,829 > 4,302$  atau nilai signifikan  $0,04 < 0,05$  sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima dalam penelitian ini.

Pengaruh signifikan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) disebabkan karena terjadinya peningkatan pada hasil perputaran piutang dan profitabilitas (ROA) yang hampir sama. Pada perputaran piutang terjadi penurunan pada tahun 2019 hingga 2021 yang dipengaruhi oleh perbedaan peningkatan pada liabilitas 1 (tinggi) dan liabilitas 2 (rendah) khususnya pada tahun 2020 sedangkan pada penjualan bersih mengalami peningkatan secara terus menerus. Selanjutnya, pada profitabilitas juga terjadi penurunan drastis mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Dalam hal ini, penurunan yang terjadi pada perputaran piutang memberikan pengaruh pada penurunan profitabilitas.

Pengaruh hubungan signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti semakin cepat piutang ditagih, semakin cepat pula perusahaan menerima aliran kas. Aliran kas yang lancar sangat penting untuk membiayai operasi perusahaan, membayar utang, dan melakukan investasi. Hal tersebut memberikan penjelasan terkait peningkatan arus kas dan efisiensi modal kerja akan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. dengan basis pelanggan yang besar dan beragam mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengelola piutang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki basis pelanggan yang lebih terkonsentrasi. Maka diperlukan peninjauan secara berkala dan menyesuaikan kebijakan kredit untuk memastikan bahwa risiko kredit tetap terkendali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Selanjutnya, Perputaran piutang yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan modal kerja secara lebih efektif, karena dana tidak terikat terlalu lama pada piutang. Ini memungkinkan PT. Indofood CPB untuk mengalokasikan modal kerjanya ke area bisnis lain yang bisa meningkatkan profitabilitas, seperti pengembangan produk atau ekspansi pasar.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa perputaran piutang yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan ROA. Misalnya, Pratiwi (2023) menekankan bahwa di sektor manufaktur makanan dan minuman, perputaran piutang memainkan peran penting dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas. Temuan ini didukung oleh (Rajagukguk & Siagian, 2021), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara perputaran piutang dan profitabilitas. Peneliti berpendapat bahwa pengelolaan piutang yang efisien memfasilitasi arus kas masuk yang lebih cepat, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi kembali dalam operasi dan meningkatkan profitabilitas.

### **3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA)**

Dilihat dari tabel pengujian yang telah dilakukan, Nilai  $F_{hitung}$  dari variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang (simultan) adalah sebesar 16,754 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memenuhi syarat  $16,75 < 19,00$  atau nilai signifikan  $0,056 > 0,050$  sehingga secara statistik menggambarkan variabel perputaran modal kerja dan variabel piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan pada PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak dalam penelitian ini.

Perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perkembangan perputaran modal kerja pada tahun 2019 – 2023 mengalami penurunan serta fluktuasi pada perputaran piutang pada 5 tahun terakhir. Penyebab dari penurunan dari perputaran modal kerja dikarenakan ketidakseimbangan antara peningkatan modal dan aset lancar serta peningkatan kewajiban lancar secara signifikan yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan fluktuasi yang terjadi pada perputaran piutang dipengaruhi oleh perbedaan peningkatan pada liabilitas 1 dan liabilitas 2. Selanjutnya, pada profitabilitas juga terjadi penurunan dratstis mulai dari tahun 2020 hingga 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2023. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset lancar yang fluktuatif sedangkan jumlah laba yang meningkat dengan pesat. Perbedaan penurunan yang terjadi pada setiap tahunnya serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan setiap variabel, menggambarkan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh.

Sebagai perusahaan besar, PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk memiliki produk yang sangat diminati dan stabil di pasar, seperti mie instan Indomie dan berbagai makanan ringan lainnya. Permintaan yang stabil ini menyebabkan Indofood CBP tidak terlalu bergantung pada kecepatan perputaran piutang atau modal kerja untuk mendukung penjualan

dan profitabilitas, karena produk-produk ini sudah memiliki basis konsumen yang kuat dan permintaan berulang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih sulit memprediksi permintaan dan mengatur persediaan, sehingga tidak terlalu bergantung pada perputaran modal kerja yang sangat cepat. Selain itu, industri makanan memiliki aturan yang ketat terkait keamanan pangan dan kualitas produk. Persyaratan ini dapat mempengaruhi efisiensi operasi dan perputaran modal kerja. Faktor eksternal lainnya dipengaruhi oleh persaingan yang ketat dapat memaksa perusahaan untuk memberikan penawaran kredit yang lebih panjang kepada pelanggan, yang dapat memperlambat perputaran piutang. Selain itu, Indofood CPB memiliki daya tawar yang kuat dengan pemasok dan pelanggan karena skala bisnisnya yang besar. Perusahaan dapat memperoleh syarat kredit yang lebih baik dari pemasok dan mengatur tenggat pembayaran yang lebih panjang dari pelanggan besar seperti distributor dan ritel. Ini membantu menjaga kestabilan arus kas dan mengurangi ketergantungan pada kecepatan perputaran piutang. Contoh pengaruh negatif dalam hipotesis ini seperti permintaan terhadap produk makanan dan minuman bisa sangat fluktuatif, terutama saat musim tertentu atau adanya tren konsumsi yang baru. Jika perusahaan tidak mampu memprediksi dan mengelola fluktuasi ini dengan baik, hal ini dapat membuat persediaan bisa menjadi masalah yang perlu ditindaklanjuti. Selain itu, perubahan kondisi ekonomi makro, seperti inflasi atau depresiasi mata uang, dapat mempengaruhi daya beli konsumen dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang.

## **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk. Meskipun perputaran modal kerja tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, perusahaan dapat memaksimalkan fokus terhadap perputaran piutang sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

**DAFTAR REFERENSI**

- Anton, S. G., & Afloarei Nucu, A. E. (2021). The Impact of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from the Polish Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/jrfm14010009>
- Evany, S. T., Rinofah, R., & Prima Sari, P. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. A. (2010). The Relationship Between Working Capital Management And Profitability: Evidence From The United States. *Business and Economics Journal*, 2010, 1–9. <http://astonjournals.com/bej>
- Hakim, H. M. zakaria, Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i1.42>
- Heru Setianto, R., & Pratiwi, A. (2019). Working Capital Management in Indonesia: An Analysis on Overinvestment and Underinvestment Firms. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22146/gamaijb.28354>
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(2), 14–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jiab.2019.23645>
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT. Gramedia.
- Rambe, I., & Datuk, B. (2021). Return On Assets: Debt To Asset Ratio And Current Ratio In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(1), 274–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.391>
- Shiyammurti, N. R., & Salsabila, J. N. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Otomotif. *Indonesian Journal of Economics*, 1(7), 668–677. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/559>
- Sulindawati, 2017. Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Perusahaan Manufaktur.
- Suteja, J. (2020). MANAJEMEN MODAL KERJA PERUSAHAAN (1st ed., Vol. 1). <https://www.researchgate.net/publication/342513476>
- Widianto, A., Sjahrudin, H., Fachri Rifai, D., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2024). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 950–961. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>

- Wulandari, D. (2021). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS. *JEKMA (Jurnal Ekonomi Mahasiswa)*, 2(1), 1–12.
- Zannati, R. (2017). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422–432. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i3.77>